

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN PROGRAM BERBASIS *LECTORA* UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA KONSEP GERAK TROPISME PADA SISWA SMP KELAS VIII

Rina Purwendri
SMP PIRI I Yogyakarta

Abstrak

Gerak tropisme sebagai salah satu konsep yang wajib dipelajari relatif sulit untuk diamati secara langsung oleh siswa sehingga siswa hanya menggali informasi melalui buku maupun carta. Hal itu terkadang membuat minat siswa dalam belajar menurun karena dirasa kurang menarik akibatnya siswa tidak dapat memahami materi dengan jelas yang akan berimbas pada hasil belajar siswa tersebut. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis *Lectora* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPA konsep gerak tropisme pada siswa kelas SMP kelas VIII. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yang melibatkan tiga komponen pokok, yaitu guru, siswa dan materi pelajaran. Peranan guru dalam proses belajar mengajar berupaya menentukan dan menggunakan media pembelajaran yang tidak hanya menarik bagi siswa, tetapi juga dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya. Guru menggunakan media pembelajaran berbasis *Lectora* sehingga materi gerak tropisme yang semula relatif sulit untuk diamati siswa secara langsung sehingga tidak mudah dipahami siswa, dapat dihadirkan secara langsung melalui video yang dapat menampilkan gerak tropisme dari tumbuhan. Pembelajaran gerak tropisme dengan media pembelajaran berbasis *Lectora* ini dimungkinkan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Minat Belajar, Hasil Belajar, Gerak Tropisme*

Pendahuluan

Gerak tropisme pada tumbuhan sebagai salah satu konsep yang wajib dipelajari relatif sulit untuk diamati secara langsung oleh siswa karena dibutuhkan ketelitian, kecermatan dan memakan waktu yang relatif lama sehingga siswa hanya menggali informasi melalui buku maupun carta. Hal itu terkadang membuat minat siswa dalam belajar menurun karena dirasa kurang menarik, akibatnya siswa tidak dapat memahami materi dengan jelas yang akan berimbas pada hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yang didalamnya selalu meli-

batkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa) dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi, artinya materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa, lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap pesan yang disampaikan. Untuk menghindari semua itu, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai

media dan sumber belajar (Wina Sanjaya, 2008: 162). Pemanfaatan berbagai media pembelajaran tersebut diharapkan juga mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar sehingga mampu meningkatkan juga hasil belajar siswa.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya sehingga ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Oleh sebab itu, guru yang memiliki peranan dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar hendaknya mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menumbuhkan minat siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Salah satu usaha guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menumbuhkan minat siswa adalah dalam penggunaan media pendukung dalam proses pembelajaran.

Guru dalam pelaksanaan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran berbasis *Lectora* dengan harapan dapat memperjelas materi yang disampaikan, memperlancar penerimaan materi pelajaran dan siswa mampu memahami serta menjadi lebih jelas terhadap materi yang dipelajari, dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat siswa dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh bisa meningkat dan mencapai standar ketuntasan belajar minimal atau bahkan lebih.

Rumusan masalah dalam penulisan artikel ini adalah: (1) Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis *Lectora* dapat meningkatkan minat belajar IPA konsep gerak tropisme pada siswa SMP Kelas VIII, (2) Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis *Lectora* dapat meningkatkan hasil belajar IPA konsep gerak tropisme

pada siswa SMP Kelas VIII.

Tujuan penulisan artikel ilmiah ini adalah: (1) Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis *Lectora* dapat meningkatkan minat belajar IPA konsep gerak tropisme pada siswa SMP kelas VIII, (2) Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis *Lectora* dapat meningkatkan hasil belajar IPA konsep gerak tropisme pada siswa SMP kelas VIII.

Minat Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 1995:2). Pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses komunikasi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir yang akan menjadi kebiasaan bagi siswa yang bersangkutan. Guru berperan sebagai komunikator, siswa sebagai komunikan dan materi yang dikomunikasikan berisi pesan berupa ilmu pengetahuan.

Erman Suherman (2003:8), tanda orang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku yang disebabkan adanya perubahan pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotorik) dan sikap (afektif). Menurut Muhammad Ali (2010:14) belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan.

Slameto (1995:57) menyatakan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Slameto (2003:180), juga menyatakan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu

hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Dengan demikian minat adalah kecenderungan seseorang terhadap obyek atau sesuatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat.

Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti : gairah, kemauan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu mempunyai ketergantungan pada faktor internal seseorang (siswa) seperti perhatian, kemauan dan kebutuhan terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasannya, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

Minat memegang peranan penting dalam kehidupannya dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Siswa yang berminat terhadap sesuatu kegiatan baik itu bekerja maupun belajar, akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004:22). Hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dalam rangka belajar dicapai

melalui tiga kategori ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

1. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
2. Ranah Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
3. Ranah Psikomotorik berkenaan dengan aspek ketrampilan motorik. Ranah psikomotorik meliputi 7 jenjang kemampuan yaitu persepsi, kesiapan, respon terpimpin, mekanisme, respon tampak yang kompleks, penyesuaian, dan penciptaan.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik). Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor dari dalam individu siswa berupa kemampuan personal (internal) dan faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan.

Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk sikap, penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif. (<http://juprimalino.blogspot.com/2012/02/definisipengertian-hasil-belajar.html>)

Media Pembelajaran Berbasis *Lectora*

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik (Wina Sanjaya, 2008: 162).

Secara umum media merupakan perantara atau pengantar. Menurut Rossi dan Breidle dalam Wina Sanjaya (2008:163) media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Namun demikian media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan.

Media sebagai alat bantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dan berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Jika digunakan secara benar, media pembelajaran dapat memperlancar interaksi guru dan siswa, siswa dan siswa, serta siswa dan sumber belajar. Media dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Media pembelajaran yang digunakan secara tepat dan bervariasi sikap pasif siswa dapat diatasi karena media pembelajaran berguna untuk menimbulkan gairah belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan, dan memungkinkan siswa

belajar sendiri menurut kemampuannya dan minatnya.

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki peranan antara lain: (1) membuat konkret konsep yang abstrak, (2) mengetengahkan bagian tertentu yang dianggap penting, (3) memberikan pengganti pengalaman langsung, (4) mendekatkan objek yang sukar atau berbahaya untuk didekati, (5) memberikan pengalaman segi pengamatan, (6) menyajikan informasi yang memerlukan gerak.

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar memberikan kontribusi antara lain: (1) penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar, (2) pembelajaran dapat lebih menarik, (3) pembelajaran menjadi lebih interaktif, (4) waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek, (5) kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, (6) proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan, (7) sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran, (8) proses pembelajaran dapat ditingkatkan.

Lectora merupakan salah satu program aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran interaktif yang siap saji dan mudah. *Lectora* sangat mudah digunakan dalam mengembangkan konten Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI). Keunggulan *Lectora* untuk mengembangkan MPI antara lain digunakan untuk membuat website, konten e-learning interaktif, dan presentasi. Keunggulan lain *Lectora* sangat mudah digunakan (*user friendly*) dalam pembuatan media pembelajaran. Dengan menggunakan program aplikasi *Lectora* kita dapat menggunakannya dalam menyiapkan bahan ajar / program presentasi maupun program aplikasi baru.

Konten yang dikembangkan dengan perangkat lunak *Lectora* dapat dipublikasikan ke berbagai *output* seperti *HTML*, *single*

file executable (EXE), *CD-ROM*, maupun standar *e-learning* seperti *SCORM* dan *AICC*. *Lectora* kompatibel dengan berbagai sistem manajemen pembelajaran (LMS), memiliki banyak sekali fitur yang dapat digunakan untuk pengembangan media sesuai dengan kebutuhan, memiliki banyak template, didukung fasilitas aplikasi pendukung lain: *Snagit*, *Camtasia*, *flpaper* dan dapat membuat kuis dengan mudah. (http://guru-indonesia.net/forum/forum_topik_isi-100.html)

Gerak Tropisme

Gerak tropisme merupakan salah satu bagian dari gerak pada tumbuhan. Gerak tropisme merupakan gerak tumbuhan atau bagian tumbuhan yang arah geraknya dipengaruhi oleh arah datangnya rangsangan. Berdasarkan jenis rangsangannya, gerak tropisme dibedakan menjadi fototropisme, geotropisme, tigmotropisme, hidrotropisme dan kemotropisme. Pada fototropisme rangsangannya berupa cahaya, contohnya gerak ujung batang ke arah cahaya matahari. Pada gerak geotropisme rangsangannya berupa gaya gravitasi bumi, contohnya gerak tumbuh akar menuju pusat bumi, gerak tigmotropisme, rangsangannya berupa singgungan / sentuhan, contohnya gerak melilitnya sulur tanaman markisa, sirih, mentimun, anggur, semangka pada ajir. Pada gerak hidrotropisme, rangsangannya berupa air, contohnya akar akan bergerak menuju sumber air, dan gerak kemotropisme rangsangannya berupa zat kimia, contohnya gerak akar menuju pupuk (Sumarwan, dkk., 132).

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Lectora* dalam Kegiatan Belajar IPA Konsep Gerak Tropisme

Penggunaan media pembelajaran yang baik dan lengkap mampu menunjang dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat

menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula. Hal itu tentu saja akan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang diterapkan guru untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Lectora* sehingga guru mampu menghadirkan objek yang abstrak atau tidak dapat dilihat secara langsung dapat diamati dengan jelas dan seolah-olah menjadi nyata melalui media pembelajaran berbasis *Lectora* tersebut. Dengan demikian siswa mampu menangkap dan memahami materi yang disampaikan guru sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar IPA pada konsep Gerak Tropisme.

Aplikasi media pembelajaran berbasis *Lectora* ini dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut.

1. Guru menampilkan media tersebut dengan LCD,
2. Jika sekolah sudah memiliki laboratorium komputer atau bantuan komputer untuk pelajaran non TIK, maka guru dapat :
 - a. membuat salinan *file* (copy) ke dalam komputer yang digunakan untuk belajar siswa sehingga setiap siswa dapat secara aktif melakukan kegiatan pembelajaran.
 - b. Siswa mengoperasikan/menggunakan media pembelajaran berbasis *Lectora* ini dengan menekan tombol/icon dengan arahan guru. Guru berperan sebagai fasilitator.

Seorang guru yang baik tidak akan menggunakan media dengan tujuan untuk menggantikan metode mengajar, tetapi menggunakan media untuk melengkapi ketrampilan mengajar dan membantu siswa memahami dan sekaligus mampu menerapkan materi pelajaran. Media yang

dipilih hendaknya sesuai dan cocok dengan kebutuhan guru dan siswa serta mampu memperbaiki situasi belajar mengajar.

Guru dalam proses belajar mengajar berupaya menentukan dan menggunakan media pembelajaran yang tidak hanya menarik bagi siswa, tetapi juga dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya. Guru mencoba menggunakan media pembelajaran berbasis *Lectora* sehingga materi gerak tropisme yang semula relatif sulit untuk diamati siswa secara langsung sehingga tidak mudah untuk dipahami siswa, dengan media pembelajaran berbasis *Lectora* ini, materi yang semula hanya dapat dibayangkan siswa dapat dihadirkan secara langsung melalui video yang dapat menampilkan gerak tropisme dari tumbuhan secara langsung dan jelas.

Media pembelajaran berbasis *Lectora* dalam kegiatan belajar mengajar memungkinkan siswa lebih bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru karena sangat mudah digunakan dalam mengembangkan konten Multimedia Pembelajaran Interaktif, seperti konten yang memuat latihan ujian sekaligus evaluasi hasil pembelajaran yang hasilnya dapat dilihat langsung oleh siswa setelah evaluasi dilaksanakan. Siswa juga akan terpacu untuk mengulang kembali secara mandiri apabila hasil evaluasi yang diperoleh masih dibawah standar ketuntasan belajar minimal.

Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa

Minat sangat erat hubungannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa menjemukan, dalam kenyataannya tidak semua belajar siswa didorong oleh faktor minatnya sendiri, ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran dikarenakan pengaruh dari gurunya, temannya, orang

tuanya. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab sekolah untuk menyediakan situasi dan kondisi yang bisa merangsang minat siswa terhadap belajar.

Peranan minat dalam proses belajar mengajar adalah untuk pemusatan pemikiran dan juga untuk menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar seperti adanya kegairahan hati dapat memperbesar daya kemampuan belajar dan juga membantunya tidak melupakan apa yang dipelajarinya, jadi belajar dengan penuh dengan gairah, dapat membuat rasa kepuasan dan kesenangan tersendiri. Oleh karena itu minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa, maka ia akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar.

Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.

Pembelajaran dengan menggunakan media berbasis *Lectora* mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar Hal ini dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung siswa sangat antusias dalam belajar dan mencermati setiap tanyangan yang disa-

jikan. Pembelajaran dengan menggunakan media berbasis *Lectora* ini memungkinkan siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan materi yang dipelajari dalam hal ini adalah gerak tropisme pada tumbuhan. Siswa seakan-akan dapat mengamati secara langsung gerak yang dilakukan oleh tumbuhan tersebut dari gerak fototropisme, geotropisme, tigmotropisme, hidrotropisme dan kemotropisme. Dengan demikian minat siswa akan meningkat dan siswa akan lebih mudah memahami dan lebih jelas akan materi yang dipelajari. Minat siswa yang meningkat dalam mengikuti pembelajaran dimungkinkan akan memberikan dampak yang positif bagi peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Penutup

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran gerak tropisme dengan media berbasis *Lectora* ini memungkinkan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari indikator untuk menentukan minat belajar siswa yaitu: (1) rajin dalam belajar, (2) tekun dalam belajar, (3) rajin dalam mengerjakan tugas, (4) memiliki jadwal belajar, dan (5) disiplin dalam belajar.
2. Meningkatnya minat belajar memungkinkan siswa memahami materi pelaja-

ran yang disajikan karena siswa dapat mengamati secara langsung objek belajar sehingga lebih memperjelas materi, hal ini memungkinkan hasil belajar siswa dapat meningkat pula.

Daftar Pustaka

- Erman Suherman. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
<http://juprimalino.blogspot.com/2012/02/definispengertian-hasil-belajar.html> diakses tanggal 29 Oktober 2012
http://guru-indonesia.net/forum/forum_topik_isi-100.html diakses tanggal 20 Oktober 2012
- Muhammad Ali, (2010), *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nana Sudjana. (2011). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumarwan dkk. (2007). *IPA SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Wina Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kemcana Predana Media Group.